



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No: 468/SK/BAN-PT/AKRED/S1/XII/2014

“Pengelolaan Sampah di PD. Kebersihan Kota Bandung”

Skripsi

Oleh

Andrin Lutfi Andriana

2010310060

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No: 468/SK/BAN-PT/AKRED/S1/XII/2014

“Pengelolaan Sampah di PD. Kebersihan Kota Bandung”

Skripsi

Oleh

Andrin Lutfi Andriana

2010310060

Pembimbing

Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si.

Bandung

2017

Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Andrin Lutfi Andriana
Nomor pokok : 2010310060
Judul : Pengelolaan Sampah di PD. Kebersihan Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 19 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.Si

Sekretaris merangkap pembimbing
Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si

Anggota
Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andrin Lutfi Andriana

NPM : 2010310060

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Pengelolaan Sampah di PD. Kebersihan Kota

Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini Saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 6 Januari 2017



Andrin Lutfi Andriana

Abstrak

Nama : Andrin Lutfi Andriana

NPM : 2010310060

Judul : Pengelolaan Sampah di PD. Kebersihan Kota Bandung

Juāūi āāri peneiitian ini āāāāāā mengenai program yang terkait āāengan upaya āāāāāā pengelolaan sampah di PD. Kebersihan Kota Bandung. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan meningkatnya aktivitas kehidupan serta kegiatan yang dilakukan masyarakat di Kota Bandung, berakibat pada semakin meningkatnya jumlah sampah yang jika tidak dikelola dengan baik dan teratur dapat menimbulkan berbagai masalah, bukan saja bagi Pemerintah Daerah tetapi juga bagi seluruh masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti di PD Kebersihan Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yaitu dengan meninjau secara langsung di PD Kebersihan Kota Bandung sebagai tempat atau objek penelitian, guna mengetahui bagaimana implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. Dilakukan juga wawancara untuk mencari data maupun informasi mengenai program pengelolaan sampah di PD. Kebersihan Kota Bandung, yang ditujukan kepada para aktor PD. Kebersihan Kota Bandung, dan koordinasi dengan SKPD yakni Kecamatan, Kelurahan, RT, RW, dan dunia usaha dan peran serta masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan pengelolaan sampah. Selain itu, untuk mendukung data yang ada, dilakukan juga dokumentasi atau pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PD. Kebersihan Kota Bandung belum dapat menjalankan program pengelolaan sampah dengan baik, dimana empat dimensi penting dalam perusahaan daerah ini belum terpenuhi secara sempurna. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yakni dimensi Komunikasi, Sumberdaya, disposisi dan Struktur birokrasi telah dilaksanakan cukup baik. Akan tetapi, Disposisi pegawai pengawas lapangan yang dimiliki oleh Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung belum maksimal, dapat dilihat dengan rendahnya tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh pegawai pengawas lapangan di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung serta rendahnya prestasi kerja yang mereka miliki. Karena itu, PD. Kebersihan Kota Bandung perlu meningkatkan kinerjanya dimulai dari dimensi-dimensi penting tersebut guna mengatasi pengelolaan sampah. Selain itu, perlu juga diambil kebijakan di bidang pengelolaan sampah agar tercapai lingkungan yang sehat dan dinamis untuk kesejahteraan masyarakat, kejelasan tujuan dari pengelolaan sampah secara konsisten dilakukan, dan adanya partisipasi pada semua unit pemerintahan dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah.

Abstract

Name : Andrin Lutfi Andriana

NPM : 2010310060

Title : Waste management in PD. Kebersihan Bandung city

The title of this research is on the program that is associated with waste management efforts in PD. Kebersihan Bandung city. With increasing population and increased life and activity of the activities community in the city of Bandung, resulting in ever increasing number of garbage that if not managed properly and regularly can cause a variety of problems, not only for Governments but also for the whole Area of the community.

The methods used in this research is descriptive qualitative research methods, using the technique of collecting data through observation, interviews, and document study conducted by researchers at the PD . Kebersihan Bandung city.

This research was conducted through field research, namely with the review directly on PD. Kebersihan Bandung city as the place or object of research, in order to know how the implementation of the Regulatory region number 9 in 2011 About waste management. Conducted interviews to find data or information concerning waste management program in PD. Kebersihan Bandung city, devoted to the actors PD. Kebersihan Bandung, and coordination with i.e. districts, Subdistricts, RT, RW, and the business world and the role of the community to support the Organization of waste management. In addition, to support existing data, conducted also the documentation or collection of documents related to the research.

The results of this study indicate that PD. Kebersihan Bandung city has not been able to run with good waste management program, where four important dimensions in this area the company has not fulfilled perfectly. The conclusion that can be drawn from the results of the study i.e. the dimensions of Communication, resources, disposition and bureaucratic structure has been implemented quite nicely. However, the disposition of field supervisors employee-owned Bandung city Hygiene Area Companies haven't been fullest can be seen with low level of discipline that is owned by an employee of the company in the field Regional supervisor of the cleanliness of the city of Bandung and low work achievement they have. Therefore, PD. Kebersihan Bandung city needs to improve its performance starts from such important dimensions to cope with waste management. In addition, it should be also taken in the field of waste management policy in order to achieved a healthy and dynamic environment for the well-being of the community, the clarity of the objective of waste management is consistently carried out, and the participation of all governmental units and community participation in waste management.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Program Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung. (Peraturan Daerah Nomer 09 Tahun 2011) pengelolaan sampah Kota Bandung” . Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat utama dalam menempuh ujian akhir Program Strata-1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak terutama kepada Mama Iis Andriany, Papap Asep Sodikin, kakak-kakaku Wiaty dan Agus beserta Adnan dan Indra dan Dini beserta Rezka yang selalu mendoakan untuk yang terbaik. Kemudian kepada Bapak Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya selesai.

Dalam kesempatan ini pula, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pius Sugeng Prasetyo, Drs., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
2. Tutik Rachmawati, S.IP., MA., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

3. Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si. Selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Administrasi Publik.
4. Segenap dosen pengajar di Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Mas Andoko P. Sadewo yang selalu membantu penulis dalam melakukan prosedur surat-menyurat selama melakukan penelitian.
6. Segenap staf administrasi dan staf pelaksana pendukung lainnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
7. Segenap keluarga besar di PD. Kebersihan Kota Bandung yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian yang mendalam.
8. Seluruh keluarga besar mahasiswa FISIP 10. Terutama Penulis mengucapkan terimakasih pada Olivia Regina, Dio Fendyto, Ratika, Annisa Rizkia, Rangga Sheftia, Fuji Rusdiana, Agmer cheries, Regina Ayu, dan Pahreja rushadiana, Okto reslinton, Fasya nofaqna, Cindy Febriani, Ferina ,Fadilah, Kanda, Jo, Hendra, Fuji, Jonardi, Memet, Javo, Nick, Avi, Febrianus, Nita Cler, Ferry, Dewi, Ezra, Bara, dll yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Teruntuk Novia Citra penulis mengucapkan terimakasih karena tidak henti-hentinya mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
10. Mahasiswa FISIP 11 penulis mengucapkan terimakasih pada Ise, July, Nisa, Tella, Arum, Resty, Melly, ciko, dik-dik, Eman, joy, maya, gina, moses, dll dan seluruh pihak yang terkait yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	12
1.3.Tujuan Penelitian.....	13
1.4.Kegunaan Penelitian	13
BAB II: KERANGKA BERPIKIR	
2.1. Pengertian Kebijakan Publik.....	14
2.2. Pengertian Implementasi Kebijakan	15
2.3. Pendekatan Kebijakan Publik	25
2.4. Perspektif Implementasi Kebijakan Publik	26
2.5. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis penelitian	33
3.2. Teknik pengumpulan data	36
3.3. Validitas data.....	38
3.4. Analisis data	41

BAB IV: GAMBARAN UMUM

4.1. Deskripsi geografis studi penelitian	42
4.2. Aspek kelembagaan	45
4.3 Sistem Operasional Pelayanan Kebersihan	50
4.4 Analisis stakeholders	59

BAB V: PEMBAHASAN

5.1. Komunikasi	60
5.2. Sumberdaya.....	74
5.3. Disposisi.....	78
5.4. Struktur birokrasi	87

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	98
6.2. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Proyeksi Timbulan Sampah di Kota Bandung.....	4
Tabel 4.2.1	Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia PD.Kebersih.....	45
Tabel 4.3.1	Jumlah Timbunan Sampah Kota Bandung.....	51
Tabel 4.3.2	Sarana & Prasarana di PD. Kebersihan Kota Bandung.....	52
Tabel 4.4.1	Analisis Stakeholders.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Direct and Indirect Impact on Implementation (Dampak Langsung dan Tidak Langsung Pada Implementa.....	16
Gambar 2.5 Model kerangka pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Aspek Pengelolaan Sampah.....	44
Gambar 4.2.5 Aspek Teknik Operasional.....	49
Gambar 4.3.1 Sistem Operasional Pelayanan Kebersihan.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan semakin tingginya penambahan penduduk dan meningkatnya aktivitas kehidupan serta kegiatan yang dilakukan masyarakat di Kota Bandung, berakibat semakin banyak sampah, yang jika tidak dikelola secara baik dan teratur bisa menimbulkan berbagai masalah, bukan saja bagi Pemerintah Daerah tetapi juga bagi seluruh masyarakat. Salah satu upaya untuk mengantisipasi permasalahan tersebut perlu diambil kebijakan di bidang pengelolaan sampah agar tercapai lingkungan yang sehat dan dinamis untuk kesejahteraan masyarakat.

Sampah dapat menjadi masalah yang serius dalam kehidupan bermasyarakat, yakni mengenai akibat yang ditimbulkan oleh sampah itu sendiri terhadap kehidupan masyarakat seperti dampak negatif sampah terhadap lingkungan tempat tinggal kita mulai dari pencemaran dan banjir serta dampak sosial yang juga dapat dihasilkan dari masalah ini. Dikarenakan sampah memiliki masalah yang pelik di kehidupan masyarakat, maka Pemerintah Daerah (Pemda) tentu saja berusaha untuk mengatasi masalah sampah ini dengan membuat kebijakan-kebijakan untuk dapat mengatasi masalah sampah mulai dari pengelolaan sampah yang teratur, oleh sebab itu pengolahan sampah harus ditingkatkan.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh visi dan misi kota Bandung sebagaimana tertulis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung Tahun 2014-2018 yaitu: Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman dan Sejahtera, merupakan Visi dan Misi yang selaras dengan Visi Kota Bandung Yang “Bermartabat” (Bersih, Makmur, Taat, Bersahabat). Kriteria pencapaian Visi Daerah tahun 2005-2025 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 tentang RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Bandung Tahun 2005-2025 secara jelas dijelaskan pada Visi Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman dan Sejahtera.¹

Kota Bandung sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat Luas wilayah 16.729,650 diketinggian 675 m – 1.050 m dpl Letak Geografis berupa Pegunungan terletak diantara 1070 36' Bujur Timur dan 600 55' Lintang Selatan Jumlah Penduduk tahun 2016 yang tercatat berdasarkan Dinas Kependudukan 2.748.732 jiwa, dengan adanya komuter/urban ± 3.000.000 juta, terbagi dalam 30 Kecamatan, 151 Kelurahan, dan 1561 RW.

Dalam penelitian pengelolaan sampah ini dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 09 Tahun 2011 tentang

¹Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bandung,.

“Pengelolaan Sampah di Kota Bandung” untuk mencapai visi Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yaitu “ Terwujudnya Kota Bandung Bersih Dari Sampah” .

Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung merupakan suatu bentuk kerjasama antara orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini juga yang akan mengukur bagaimana suatu kebijakan dapat dikatakan berhasil atau tidak. Sebaik apapun pelaksanaan suatu kebijakan tetapi bila melewati waktu yang telah ditentukan atau sudah tidak relevan dengan sasaran kebijakan akan tidak berhasil.

Tabel 1.1 Proyeksi timbulan sampah di Kota Bandung

Wilayah	Kecamatan	Timbulan Sampah (ton/hari)	
		2016	2017
Bandung Utara	Kec. Sukasari	50.38	51.01
	Kec. Sukajadi	65.94	66.77
	Kec. Cidadap	35.19	35.63
	Kec. Coblong	82.50	83.54
	Kec. Bandung Wetan	20.71	20.97
	Kec. Sumur Bandung	26.12	26.45
	Kec. Cibeunying Kidul	72.48	73.39
	Kec. Cibeunying Kaler	45.02	45.59
	Jumlah	398.34	403.35
Bandung Barat	Kec. Cicendo	67.55	68.40
	Kec. Andir	69.29	70.16
	Kec. Bandung Kulon	81.78	82.81
	Kec. Babakan Ciparay	92.85	94.02
	Kec. Bojongloa Kaler	78.87	79.87
	Kec. Bojongloa Kidul	52.88	53.54
	Kec. Astanaanyar	46.02	46.60
	Jumlah	489.24	495.40

Bandung Selatan	Kec. Regol	56.43	57.15
	Kec. Lengkong	46.96	47.56
	Kec. Kiaracondong	84.57	85.63
	Kec. Batununggal	80.50	81.52
	Kec. Bandung Kidul	33.91	34.33
	Jumlah	302.38	306.19
Bandung Timur	Kec. Arcamanik	37.75	38.23
	Kec. Mandalajati	37.36	37.83
	Kec. Antapani	39.10	39.59
	Kec. Ujung Berung	40.18	40.68
	Kec. Cibiru	39.15	39.64
	Kec. Cinambo	15.46	15.65
	Kec. Panyileukan	22.59	22.87
	Kec. Buah batu	62.15	62.93
	Kec. Gedebage	20.38	20.63
	Kec. Rancasari	44.93	45.49
Jumlah	359.03	363.56	
	TOTAL TIMBULAN KOTA	1548.98	1568.50

Dari hasil observasi² yakni sumber di PD. Kebersihan Kota Bandung tersebut ditemukan mengenai pengolahan sampah di setiap daerah berbeda beda yang dilihat dari jumlah timbunan sampah. selain itu juga memaksimalkan perda pengelolaan terhadap sampah, Seperti sampah rumah tangga yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, serta sampah yang tidak berasal dari rumah tangga meliputi kawasan komersial, kawasan industri, fasilitas sosial, fasilitas umum dan fasilitas lainnya dengan dari PD. Kebersihan yang adanya kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai jenis, sifat sampah non organic dan organic menjadi kompos menjadi PLTSa (pembangkit listrik tenaga sampah) untuk pengembangan teknologi pengurangan dan penanganan sampah terhadap program-program tersebut sehingga menjadi pemanfaatan yang baik yang dilakukan program PD.Kebersihan, serta mendukung peningkatan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah, PD. kebersihan melakukan:

- Membuat media sosialisasi melalui internet : website PD kebersihan, akun facebook, twiter dan instagram;

² Hasil observasi di PD. Kebersihan Kota Bandung
Rencana Induk Pengelolaan Sampah Kota Bandung

- Sosialisasi peran serta masyarakat dalam pembayaran jasa pengelolaan sampah dan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mendukung Kawasan Bandung Bebas sampah dan Optimalisasi kegiatan Bank sampah Resik PD Kebersihan, mengintegrasikan kegiatan bank sampah di masyarakat (RW/kelurahan/kecamatan) dengan bank sampah PD Kebersihan;
- Peningkatan kegiatan pengelolaan sampah melalui 3R oleh PD Kebersihan dan masyarakat;
- Pendistribusian komposter dan tong sampah terpisah (organik dan non organik) ke masyarakat;
- Pemasangan tempat sampah pejalan kaki;
- Sosialisasi ke kelompok pendidikan, car free day, Kelompok masyarakat dan ke berbagai media cetak dan elektronik, pemasangan spanduk.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut perusahaan daerah kebersihan ini memiliki kinerja yang dikatakan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sebagian dari program tersebut sudah direalisasikan. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua berjalan dengan baik karena terdapat beberapa kendala.³ Adapun kendala yang dihadapi oleh Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yaitu⁴ :

³Rencana Induk Pengelolaan Sampah Kota Bandung

1) Sarana dan prasarana masih kurang

Kurangnya sarana dan prasarana seperti jumlah mobil angkutan sampah hanya sebanyak 322, serta 164 tempat pembuangan sampah. Cakupan pelayanan yang diberikan kepada beberapa titik di Kota Bandung yaitu Bandung Utara, Bandung Timur, Bandung Selatan, dan Bandung Barat yang terlayani hanya sebesar 88,6% meliputi 30 Kecamatan, 151 kelurahan, 1.378 RW sehingga dianggap masih tidak cukup dan belum sebanding dengan jumlah timbunan sampah yaitu sebesar 1.800,14 ton/hari yang dihasilkan dari sampah rumah tinggal, pasar, jalan, industri, dan fasilitas umum sehingga kenyataannya belum dapat mengatasi permasalahan sampah di Kota Bandung.

2) Kemampuan dan kualitas SDM yang masih perlu ditingkatkan

Kemampuan dan kualitas SDM baik bagi para pegawai Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung serta para petugas kebersihan masih perlu ditingkatkan dengan memaksimalkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung disertai dengan pengawasan yang baik dari atasan, karena SDM yang dimiliki masih belum maksimal dibuktikan dengan tingkat kedisiplinan mereka terhadap kehadiran pada saat jam kerja sedang berlangsung, serta yang lebih fatal yakni banyaknya pegawai yang sering bolos kerja.

3) Peran serta masyarakat masih kurang dan perlu ditingkatkan

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung perlu ditingkatkan. Masyarakat seringkali tidak merespon dengan baik program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Hal ini berakibat keterlibatan masyarakat terhadap program-program tersebut sangat rendah, sehingga membuat Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung perlu lebih meningkatkan peran serta masyarakat sehingga masyarakat dapat terlibat langsung dalam proses pengelolaan sampah di Kota Bandung.

- Tugas Pokok dan Fungsi Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung

Tugas Pokoknya adalah untuk menyelenggarakan pelayanan jasa kebersihan dibidang persampahan untuk mewujudkan kondisi kota yang bersih dan memupuk pendapatan⁵.

Fungsinya sebagai :

- Penyelenggara pengelolaan kebersihan di bidang persampahan kota meliputi penyapuan, pengumpulan, pengangkutan, pembuangan dan pengolahan akhir
- Penyelenggara usaha jasa pelayanan kebersihan di bidang persampahan.

⁵*Ibid*,

PD Kebersihan juga melakukan di 311 ruas jalan protokol yang di sapu dengan total panjang penyapuan jalan 658.57 km. Jumlah personil penyapu internal PDK sebanyak 743 orang (95 orang penyapu outsourcing). Penambahan shift menjadi 2 dan 3 shift di jalur-jalur khusus, adapula kampanye via media sosial, team reaksi cepat pengaduan terpadu, juga sarana dan prasarana yang sekarang adanya fasilitas yang diberikan yakni motor sampah yang dapat memudahkan petugas kebersihan.

Pelayanan yang diberikan kepada beberapa titik di Kota Bandung yaitu Bandung Utara, Bandung Timur, Bandung Selatan, dan Bandung Barat yang terlayani hanya sebesar 88,6% meliputi 30 Kecamatan, 151 kelurahan, 1.378 RW sehingga dianggap masih tidak cukup dan belum sebanding dengan jumlah timbunan sampah yaitu sebesar 1.800,14 ton/hari yang dihasilkan dari sampah rumah tinggal, pasar, jalan, industri, dan fasilitas umum sehingga kenyataannya belum dapat mengatasi permasalahan sampah di Kota Bandung.

Memantapkan peraturan perundang-undangan dibidang pengelolaan sampah melalui yang dilihat dari peraturan daerah kota bandung nomor 09 tahun 2011 tentang pengeloaan sampah dari pasal 5 terdapat butir a-h yang dilihat dari tugas PD. Kebersihan yaitu:

- a. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadran masyarakat dalam pengelolaan sampah;
- b. Melakukan penelitian serta pengembangan teknologi pengurangan dan penanganan sampah;
- c. Memfasilitasi, mengembangkan, dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan, dan pemanfaatan sampah;
- d. Melaksanakan pengeloaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah;
- e. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengolahan sampah;
- f. Memfasiltasi penerapan teknologi spesifik local yang berkembang pada masyarakat untuk mengurangi dan menangani sampah;
- g. Melakukan koordinasi antar SKPD, masyarakat, dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengeloaan sampah; dan
- h. Menyediakan unit pelayanan pengaduan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti merasa tertarik lebih jauh mengenai implementasi PERDA 09 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah dengan judul:

“Pengelolaan Sampah di PD. Kebersihan Kota Bandung ”

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang menjadi masalah sehingga melahirkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh PD. Kebersihan Kota Bandung untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah?
2. Bagaimana sumber daya yang dimiliki PD. Kebersihan dalam pengelolaan sampah efektif?
3. Bagaimana disposisi pegawai di PD. Kebersihan memiliki akuntabilitas terhadap program pengelolaan sampah?
4. Apakah pelaksana program memiliki mekanisme kerja serta melakukan koordinasi dengan SKPD terhadap program pengelolaan sampah?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tindakan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh PD. Kebersihan Kota Bandung dalam hal memberikan pencegahan, dan penanganan dari Tindakan sampah.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan mendeskripsi bentuk-bentuk permasalahan yang diberikan oleh kerjasama dengan SKPD, masyarakat, dunia usaha, PD. Kebersihan dan para aktor terkait dalam memfasilitasi pengelolaan sampah yang baik.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat masukan terhadap pejabat pemerintah terkait dengan pengelolaan sampah.

Kegunaan praktis: hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan masukan bagi Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung di masa mendatang untuk lebih baik lagi.